



DEPARTEMENISASI BIAYA OVERHEAD PABRIK

Departemenisasi adalah pembagian pabrik ke dalam bagian-bagian yang disebut departemen (pusat biaya/cost centre) sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pabrik pembebanannya dapat diidentifikasi.

Manfaat Departemenisasi adalah untuk pengendalian biaya dan harga pokok. Dalam hal ini akan dijumpai tarif-tarif biaya overhead yang berbeda untuk tiap departemen.

Langkah-Langkah dalam Penentuan Tarif BOP :

- 1. Penyusunan budget BOP tiap departemen.**
- 2. Alokasi BOP dari service departement ke production departement.**
- 3. Menentukan tarif pembebanan BOP per departemnn.**
- 4. Analisis selisih yang dibudgetkan dibandingkan dengan yang sebenarnya.**

Penyusunan Budget BOP Tiap Departemen

Di dalam menyusun budget BOP dibagi menjadi dua golongan, biaya langsung departemen (direct departmental cost) dan biaya tidak langsung departemen (indirect departmental cost).

Biaya overhead langsung departemen adalah jenis biaya overhead yang terjadi atau dapat langsung dibebankan pada departemen tertentu. Pendistribusian biaya overhead tidak langsung departemen harus dicari dasar pendistribusian yang cocok.

Contoh :

Biaya tidak langsung departemen

Biaya penyusutan gedung

Biaya reparasi gedung

Gaji supervisor

Tenaga listrik

Dasar alokasi

luas lantai

luas lantai

jml pegawai

KWH



Alokasi BOP dari Service Departement ke Production Departement dapat dilakukan dengan salah satu dari dua cara berikut:

- 1. Metode Alokasi Langsung (*Direct Allocation Method*)**
Dalam metode ini biaya departemen pembantu langsung dibebankan ke departemen produksi. Dasar alokasi atau pembebanan tergantung pada kebijakan atau keputusan manajemen.
- 2. Metode Alokasi Bertahap (*Step Method*)**
Metode ini digunakan apabila terdapat transfer jasa antar departemen pembantu.
 - a) Metode Aljabar.**
 - b) Metode Urutan Alokasi yang sudah diatur.**

Contoh :

PT. "GM" memiliki 3 departemen produksi yaitu A, B, dan C serta 2 departemen jasa yaitu X dan Y. Biaya departemen jasa X dialokasikan berdasarkan jam listrik dan departemen Y berdasar luas lantai. Biaya overhead pabrik sebelum alokasi dan dasar alokasi departemen jasa adalah :

Keterangan	A	B	C	X	Y
BOP (Rp)	450.000	240.000	300.000	750.000	660.000
Luas lantai	150	750	300	300	300
Jam listrik	1.350	675	675	750	300

Hitunglah jumlah biaya overhead pabrik departemen produksi A, B, dan C setelah alokasi biaya dari departemen jasa apabila perusahaan menggunakan :

- a. Metode Alokasi Langsung**
- b. Metode Alokasi Bertahap**
 - 1) Metode Aljabar**
 - 2) Metode Urutan Alokasi yang sudah diatur.**